

ABSTRAK

Nitiprayan adalah kawasan Sub-urban yang memiliki karakter dan identitas yang kuat sebagai kampung seni. Banyak kegiatan seni dan budaya yang sering diadakan di Kampung Nitiprayan karena mayoritas masyarakat Nitiprayan adalah Seniman. Sistem Kampung kreatif dirasa sangat memungkinkan diterapkan di Nitiprayan untuk mempertahankan lokalitas dan nilai-nilai budaya Nitiprayan dalam menghadapi implikasi negatif dari wilayah perkotaan.

Salah satu tahapan dalam pembentukan kampung kreatif adalah penyediaan ruang basis aktivitas kreatif, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk Pusat Seni dan Budaya Nitiprayan. Tujuan dari Proyek Akhir sarjana ini adalah untuk merancang pusat seni dan budaya yang dapat menampung kreativitas masyarakat di Nitiprayan dengan pendekatan *creative placemaking*. Metode perancangan yang dilakukan adalah menentukan indikator *creative placemaking* Nitiprayan berdasarkan prinsip-prinsip *creative placemaking*. Prinsip *creative placemaking* yang menjadi fokus perancangan adalah *physical form* (lingkungan fisik) yang memenuhi kualitas pengalaman lokal Nitiprayan.

Perancangan dilakukan melalui beberapa indikator *creative placemaking* Nitiprayan berdasarkan analisis yaitu: (1) bentuk arsitektur lokal Nitiprayan (2) bentuk yang memungkinkan interaksi langsung dan beragam berdasarkan kegiatan kesenian Nitiprayan (3) Komposisi ruang yang memberikan pengalaman kesenian Nitiprayan (4) Komposisi ruang yang memungkinkan interaksi beragam berdasarkan kesenian yang ada di Nitiprayan.

Hasil dari penerapan indikator *creative placemaking* Nitiprayan adalah rancangan Pusat Seni dan Budaya Nitiprayan yang mencitrakan lokalitas Nitiprayan dengan fungsi sebagai wadah kegiatan seni lukis, seni pertunjukan seni instalasi, dan sebagai tempat pembentukan ide-ide kreatif.

Kata kunci : Kampung kreatif, Creative Placemaking, lingkungan fisik, kualitas pengalaman lokal Nitiprayan.

ABSTRAK

Nitiprayan is a sub-urban area that has a strong character and identity as an art village. Many art and cultural events are often held at Kampung Nitiprayan because the majority of Nitiprayan people is an artist. Kampung kreatif system suitable to be applied in Nitiprayan to preserve Nitiprayan locality and cultural values in facing the negative implication of urban areas. To create Kampung Kreatif required creative activity space which is manifested in the form of Nitiprayan art and cultural center. Nitiprayan Art and Cultural Center designed with creative placemaking approach. Creative placemaking principle which became the focus of design is the physical form comply the quality of Nitiprayan local experience to creating the sense of place.

The intention of the final project is to design Nitiprayan art and cultural center which can accomodate people's creativity with creative placemaking as a design approach. The design methode is specify Nitiprayan creative placemaking indicators based on principles of general creative placemaking. Creative placemaking principle which became the design focus is physical form that conform quality of Nitiprayan local experience.

Based on analysis, there are indicators applied to design: (1) Nitiprayan local architecture form (2) form which allows direct and diverse interaction based on Nitiprayan arts activity (3) space compotition that gives Nitiprayan arts experience (4) space compotition which allows direct and diverse interaction based on Nitiprayan arts activity.

The outcome of applying Nitiprayan creative placemaking indicators is Nitiprayan art and cultural center design which imaged Nitiprayan locality to function as a basis for activities of painting, performance art installation art and as a place to looking for creative ideas.

Key Word : Kampung kreatif, Creative Placemaking,Physical Form,Quality of Nitiprayan Local Experience.